

BAB I

PENDAHULUAN

Bagi seorang pengusaha dalam menjalankan suatu usaha, sangat diperlukan ketekunan, keuletan, dan sifat pantang menyerah untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya. Di samping sifat-sifat di atas seorang pengusaha juga memerlukan suatu modal dalam rangka membantu menjalankan roda usahanya atau mengembangkan usahanya. Modal yang diperlukan dapat berupa keahlian atau berupa uang. Yang jelas kedua jenis modal ini saling menggantungkan satu sama lain.

Sudah merupakan rahasia umum, bahwa modal dalam bentuk uang walaupun bukan merupakan segala-galanya, adalah mutlak diperlukan untuk berbagai tahap kegiatan. Modal dalam bentuk uang dapat diberikan dalam bentuk uang tunai atau semacam jaminan dalam surat-surat berharga. Masalahnya terkadang untuk memperoleh uang tunai bukanlah merupakan hal yang mutlak. Oleh karena itu juga diperlukan modal lain berupa surat-surat berharga atau aset untuk membiayai suatu usaha. Surat-surat berharga atau aset perusahaan dapat dijadikan jaminan untuk membiayai suatu usaha atau proyek.

Jaminan semacam ini biasanya diberikan oleh bank dengan catatan terlebih dulu nasabah harus menyediakan jaminan lawan dimana besarnya jaminan lawan biasanya melebihi nilai proyek. Hal ini dilakukan untuk menjamin nasabah apabila

BAB I

PENDAHULUAN

Bagi seorang pengusaha dalam menjalankan suatu usaha, sangat diperlukan ketekunan, keuletan, dan sifat pantang menyerah untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya. Di samping sifat-sifat di atas seorang pengusaha juga memerlukan suatu modal dalam rangka membantu menjalankan roda usahanya atau mengembangkan usahanya. Modal yang diperlukan dapat berupa keahlian atau berupa uang. Yang jelas kedua jenis modal ini saling menggantungkan satu sama lain.

Sudah merupakan rahasia umum, bahwa modal dalam bentuk uang walaupun bukan merupakan segala-galanya, adalah mutlak diperlukan untuk berbagai tahap kegiatan. Modal dalam bentuk uang dapat diberikan dalam bentuk uang tunai atau semacam jaminan dalam surat-surat berharga. Masalahnya terkadang untuk memperoleh uang tunai bukanlah merupakan hal yang mutlak. Oleh karena itu juga diperlukan modal lain berupa surat-surat berharga atau aset untuk membiayai suatu usaha. Surat-surat berharga atau aset perusahaan dapat dijadikan jaminan untuk membiayai suatu usaha atau proyek.

Jaminan semacam ini biasanya diberikan oleh bank dengan catatan terlebih dahulu nasabah harus menyediakan jaminan lawan dimana besarnya jaminan lawan biasanya melebihi nilai proyek. Hal ini dilakukan untuk menjamin nasabah apabila